

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan Analisa yang telah dilaksanakan maka

dapat disimpulkan sebagai beriku:

1. Dalam perangkainnya, alat ukur otomatis (AWLR) berhasil dibuat dalam bentuk prototipe menggunakan mikrokontroler Arduino Uno. Dan sudah menjalani tahap kalibrasi alat dengan rata-rata akurasi pada AWLR 1 sebesar 98,96% dan AWLR 2 sebesar 98,42%.
2. Hasil Analisa pengukuran dinamika tinggi muka air pada lahan gambut selama 30 hari di Dusun Lembawang, Desa Kampar Sembomban, Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. saluran A memiliki fluktuasi dengan hasil angka rata-rata tertinggi 91,25cm dan angka terendah 82,21cm dari dasar kedalaman saluran ke permukaan air. Sedangkan pada saluran B memiliki Angka rata-rata tertinggi 64,88cm dan angka terendahnya 50,35cm dari dasar kedalaman saluran ke permukaan air.
3. Hasil selisih dari data AWLR dan data piezometer pada Blok A memiliki nilai rata-rata sebesar $48,33\Delta h$ sedangkan selisih di Blok B memiliki nilai rata-rata sebesar $9,2\Delta h$. Hal tersebut dipengaruhi oleh jarak sumber air, yaitu rawa. Kemudian data nilai rata-rata debit drainase harian pada Blok

A sebesar $47,58 \text{ mm}^3/\text{hari}$ dan Blok B memiliki nilai rata-rata debit dreinase harian sebesar $17,53 \text{ mm}^3/\text{hari}$.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian diatas adalah :

1. Melakukan Pemantauan Curah Hujan pada saat musim hujan sedang berlangsung, karena pada Pemasangan stasiun pemantauan curah hujan dapat membantu dalam pemantauan dan peramalan tinggi muka air. Data curah hujan yang akurat adalah kunci untuk mengantisipasi perubahan tinggi muka air.
2. Pemasangan alat harus memiliki tinggi yang cukup untuk melakukan penelitian agar pada saat pengambilan data alat tidak terendam oleh air saluran.